



ABSTRAK

PUTRI RAHMANDA. Pembelian dan Pembesaran Ikan Kakap Putih *Lates calcarifer* di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur. Dibimbing oleh DINAMELLA WAHJUNINGRUM.

Ikan kakap putih *Lates calcarifer* merupakan salah satu komoditas ikan konsumsi laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan prospektif untuk dibudidayakan. Kegiatan praktik pembelian dan pembesaran ikan kakap putih dilakukan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur pada bulan Januari hingga April 2020. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembelian menunjukkan bahwa pada telur yang diinkubasi sebanyak 150.000 butir diperoleh nilai derajat penetasan sebesar 91% dan tingkat kelangsungan hidup benih sebesar 17,4%. Benih ikan kakap putih yang dipanen berukuran 3 cm dengan lama pemeliharaan 45 hari. Kegiatan pembesaran ikan kakap putih pada Keramba Jaring Apung diperoleh nilai tingkat kelangsungan hidup selama pemeliharaan mencapai 90%. Ikan kakap putih yang dipanen berukuran 500 g ekor⁻¹ dengan lama pemeliharaan 6 bulan.

Kata kunci: ikan kakap putih, pembelian, pembesaran



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

ABSTRACT

PUTRI RAHMANDA. Hatchery and Grow Out of Seabass *Lates calcarifer* at Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, East Java. Supervised by DINAMELLA WAHJUNINGRUM.

Seabass *Lates calcarifer* is the one of leading marine consumption commodities, because it's high economic value and prospective for fish farming. The hatchery and grow out of Seabass was held at Balai Perikanan Budidaya Air Payau, Situbondo, East Java on January to April 2020. The result of 150.000 eggs incubation showed that the hatching rate is about 91% and survival rate is about 17,4%. The hatchery production size is 3 cm which maintained for 45 days. Seabass grow out cultivation process with floating net cage showed that survival rate is about 90%. Seabass production for consumption size 500 g which maintained for 6 month.

Keywords: Seabass, hatchery, grow out